



Hubungan Motivasi Belajar Dan Dukungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan

Niasta Bu'ulolo¹, Siti Wahidah²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: niastabuulolo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui (1) Motivasi belajar siswa; (2) Dukungan keluarga siswa; (3) Hasil belajar kewirausahaan; (4) Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kewirausahaan; (5) Hubungan Dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan; (6) Hubungan motivasi belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, jumlah sampel sebanyak 61 siswa. Waktu penelitian Pada Bulan Maret 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda. Hasil analisis uji normalitas data dengan $dk = 5$ pada ketiga variabel adalah normal untuk cara belajar ($X_{hitung} = 2,64 < X_{tabel} = 11,07$), Dukungan Keluarga ($X_{hitung} = 9,27 < X_{tabel} = 11,07$) dan hasil belajar kewirausahaan ($X_{hitung} = 5,93 < X_{tabel} = 11,07$). Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,968 > r_{tabel} 0,254$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,964 > r_{tabel} 0,254$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan. Hasil analisis korelasi ganda antara motivasi belajar dan Dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (50,83 > 3,15)$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin baik motivasi belajar dan semakin tinggi dukungan keluarga siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga, Hasil Belajar, Kewirausahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine (1) student learning motivation; (2) Student family support; (3) Entrepreneurship learning outcomes; (4) The relationship between student motivation and entrepreneurial learning outcomes; (5) the relationship between family support and entrepreneurial learning outcomes; (6) The relationship between learning motivation and family support with entrepreneurial learning outcomes. The research design was descriptive correlational. The research location is at the Imelda Tourism Private Vocational School in Medan. Sampling was purposive sampling, the number of samples was 61 students. Research time was in March 2020. The data analysis techniques used were descriptive data, trend test, analysis requirements test with normality test, linearity test, hypothesis test with product moment correlation test, partial test and multiple correlation test. The results of the data normality test analysis with $dk = 5$ on the three variables are normal for learning methods ($X_{count} = 2.64 < X_{table} = 11.07$), Family Support ($X_{count} = 9.27 < X_{table} = 11.07$) and entrepreneurial learning outcomes. ($X_{count} = 5.93 < X_{table} = 11.07$). The results of the product moment correlation analysis showed a significant relationship between learning motivation and entrepreneurial learning outcomes with a value of $r_{count} = 0.968 > r_{table} 0.254$ at a significant level of 5 percent, meaning that the better the student's learning motivation, the higher the entrepreneurial learning outcomes. The results of the product moment correlation analysis have a

significant relationship between family support and entrepreneurial learning outcomes with a value of $r_{count} = 0.964 > r_{tabel} 0.254$ at a significant level of 5 percent, meaning that the better family support, the higher the entrepreneurial learning outcomes. The results of the multiple correlation analysis between learning motivation and family support with entrepreneurial learning outcomes with a value of $F_{count} > F_{table} (50.83 > 3.15)$ at a significant level of 5 percent, meaning that the better the motivation to learn and the higher the student's family support, the higher the learning outcomes. entrepreneurship.

Keywords: *Learning Motivation, Family support, Learning outcomes, Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Purwanto, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan Medan”

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:
1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
 2. Untuk mengetahui dukungan keluarga siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
 3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
 4. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
 5. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga siswa dengan hasil belajar kewirausahaan.
 6. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan.

METODE

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional, merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpamelakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013). Lokasi penelitian ini di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, Waktu Penelitian Pada Bulan Maret 2020.

2. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

Defenisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

Motivasi Belajar adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energi siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, menyusun strategi belajar yang efektif, dan, mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.

Dukungan Keluarga adalah sikap, tindakan dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.

Hasil Belajar merupakan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk angka, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa berupa penguasaan ataupun pengetahuan yang dimiliki dalam memahami materi pelajaran kewirausahaan yang diwujudkan dalam bentuk skor tes hasil belajar.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 311 orang (Tabel 1)

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	N
1	VII-1	35
2	VII-2	35

No	Kelas	N
3	VII-3	35
4	VII-4	35
5	VII-5	35
6	VII-6	33
7	VII-7	35
8	VII-8	33
9	VII-9	35
Jumlah total		311

Teknik pengambilan sampel secara random sampling sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 61 orang (Tabel 2)

Tabel 2. Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	N	n
1	VII-1	35	7
2	VII-2	35	7
3	VII-3	35	7
4	VII-4	35	7
5	VII-5	35	7
6	VII-6	33	6
7	VII-7	35	7
8	VII-8	33	6
9	VII-9	35	7
Total sampel			61

4. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013).

HASIL

a. Hubungan Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Kewirausahaan

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh antara cara belajar siswa dengan hasil belajar prakarya dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 61. Nilai $r_{tabel} = 0,254$, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,968 > 0,254$) (lampiran 17 halaman 138). sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar kewirausahaan, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

b. Hubungan Dukungan Keluarga (X_2) dengan Hasil Belajar Kewirausahaan

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara dukungan keluarga siswa dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 61. Nilai $r_{tabel} = 0,254$, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,964 > 0,254$) (lampiran 17 halaman 139). sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

c. Korelasi Parsial dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

Hasil perhitungan korelasi parsial antara motivasi belajar, dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan yaitu :

- Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar kewirausahaan = 0,968
- Korelasi dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan = 0,964
- Korelasi motivasi belajar dan dukungan keluarga = 0,255

d. Korelasi Ganda Antar Variabel

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara motivasi belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar prakarya diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50,83 > 3,15$ (lampiran 19 halaman 142). dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan, artinya semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi dukungan keluarga siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 87 persen.

Kecenderungan dukungan keluarga siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat (Oemar Hamalik, 2014) yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perilaku belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa. siswa dapat dilatih untuk mengikuti suatu perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagaimana mestinya. Karena itu, motivasi merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai pengerak

tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar.

Kecenderungan hasil belajar kewirausahaan siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 52 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya akan selalu dijadikan sebagai alat ukur dari batas kemampuan siswa tersebut.

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,968 > 0,254$), sehingga terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kewirausahaan. artinya semakin tinggi cara belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrian Ayunda (2012) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Motivasi Belajar dan dukungan keluarga Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,41 > 3,2$), artinya semakin baik motivasi belajarnya dan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan siswa

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,964 > 0,254$), artinya semakin tinggi dukungan keluarga siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan . Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asif Khairul Anwar (2013) “ Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMK N 2 Depok Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Dukungan keluarga dengan hasil Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMK N 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,84 > 3,34$), artinya semakin Baik Motivasi Belajar

dan Semakin Tinggi maka Dukungan Keluarga dengan hasil Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMK N 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 semakin tinggi.

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara motivasi belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($50,83 > 3,15$), dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dan dukungan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan. hasil penelitian ini sesuai dengan Yuli Setiawan (2009) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Otomotif SMK Satya Karya Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Otomotif SMK Satya Karya Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008. dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,25 > 3,30$) artinya semakin tinggi dukungan keluarga hasil belajar dan semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar Siswa Kelas X Program Otomotif SMK Satya Karya Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar Siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 87 persen.
- Tingkat kecenderungan Dukungan Keluarga siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen.
- Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa termasuk kategori cukup sebesar 52 persen.
- Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kewirausahaan dengan nilai ($r_{hitung} = 0,968 > r_{tabel} 0,254$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

- e. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Hasil Belajar Kewirausahaan dengan nilai ($r_{hitung} = 0,964 > r_{tabel} 0,254$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Kewirausahaan.
- f. Hasil analisis korelasi ganda antara Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga Belajar dengan Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar $F_{hitung} > F_{tabel} (50,83 > 3,15)$, terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan dukungan keluarga dengan hasil Belajar Kewirausahaan. taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi siswa/i, sebaiknya mencari dan mendalami sebuah bahan ajar sesuai dengan caranya masing-masing yang sesuai dengan motivasi belajarnya.
- b. Bagi orang tua, sebaiknya mengingatkan dan memantau perkembangan hasil belajar anaknya.
- c. Bagi guru sebaiknya berupaya untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat memotivasi untuk hasil belajar selama proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Kepada pihak pengelola SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan sebaiknya meningkatkan fasilitas belajar agar hasil belajar siswa lebih baik.

REFERENSI

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Bobbi DePorter, dkk. (2012). *Quantum Teaching*. (Alih bahasa : Ary Nilandari). Bandung: KAIFA.
- Purwanto (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.

- Sagala. (2009). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Suharsimi, 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Sihar Grafika Offset. Jakarta.
- Syaeful Sagala. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yus Anita dan Nuraini. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPs Unimed .